

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Di dalam Undang-Undang yang mengatur tentang UMKM pada UU No.20/2008, diterangkan bahwa UMKM sebagai: “Perusahaan yang relatif kecil yang dioperasikan dan dimiliki oleh satu orang atau beberapa kelompok kecil orang dengan jumlah atau pendapatan kekayaan tertentu.” Berikut disebutkan tipe atau jenis pendapatan serta kekayaan di dalam UU tersebut.

Ukuran Usaha	Kriteria	
	Aset (tidak termasuk tanah & bangunan tempat usaha)	Omzet (dalam 1 tahun)
Usaha Mikro	Maksimal Rp 50 juta	Maksimal Rp 300 juta
Usaha Kecil	Lebih dari Rp 50 juta - Rp 500 juta	Lebih dari Rp 300 juta - Rp 2,5 miliar
Usaha Menengah	Lebih dari Rp 500 juta - Rp 10 miliar	Lebih dari Rp 2,5 miliar - Rp 50 miliar
Usaha Besar	Lebih dari Rp 10 miliar	Lebih dari Rp 50 miliar

*Gambar 1.1* Tipe atau Jenis Kriteria UMKM dan Usaha Besar dilihat dari Aset dan Omzet, sumber: UU No.20/2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Sebagai masyarakat Indonesia tentu saja aktivitas yang kita lakukan dalam keseharian tak mudah lepas dari berbagai hasil kreasi dan kreatifitas dari para pelaku UMKM. Hal ini dimulai dari kegiatan yang kita lakukan pada pagi hari ketika mencari sarapan berupa kue-kue yang dijajakan oleh UMKM, mencari dan membeli kebutuhan pokok di warung-warung terdekat yang juga merupakan UMKM. Pelaku dari UMKM sendiri dapat kita temukan di lingkungan sekitar, baik saudara, teman, tetangga atau bahkan kita sendiri.

UMKM yang berarti Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), namun untuk perekonomian kita secara makro UMKM ini memiliki kontribusi yang sangat

krusial dan besar. Kementerian Koperasi dan juga UKM RI, Anak Agung Gede Ngurah menuturkan ada banyaknya unit dari UMKM memiliki besaran pangsa berkisar 99,99% (62,9 juta) unit dari keseluruhan jumlah total pelaku usaha di Indonesia (2017), di sisi lain untuk usaha yang relatif besar di Indonesia masih berkisar 0,01% (5.400 unit).

Untuk rincian yang lebih detail dijelaskan bahwa Usaha Kecil memiliki poin sebesar 5,7 juta (4,74%), Usaha Menengah 3,73 juta (3,11%), sementara usaha besar hanya menyerap sekitar 3,58 juta jiwa. Dari kesimpulan di atas dapat disimpulkan bahwa, UMKM menyerap 97% tenaga kerja nasional, namun usaha besar hanya menyerap 3% dari total tenaga kerja nasional (<https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/62>).

Sejalan dengan informasi di atas, dapat kita lihat bahwa UMKM memiliki kontribusi begitu besar, maka dari itu perlu adanya perhatian lebih untuk mempertahankan eksistensi dari UMKM, khususnya di Kota Batam, karena ternyata kelemahan dari UMKM biasa terjadi karena belum adanya manajemen pengelolaan keuangan yang baik. Sementara, untuk dapat memantau kondisi keuangan dari bisnis yang dilakukannya dapat dipantau melalui laporan keuangan yang dicatat secara rutin.

UMKM yang dijadikan tempat penelitian oleh penulis adalah UMKM yang bergerak dalam bidang *laundry*, yang bernama Andini Laundry yang didirikan pada tahun 2015 berlokasi di Bida Ayu Blok M No.86, Tanjung Piayu, Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Usaha terkait memiliki jumlah karyawan sebanyak tiga orang termasuk pemilik usaha, yang memiliki peran masing-masing. Usaha beroperasi mulai dari senin sampai minggu (08.00-22.00 WIB).

Sama seperti penjelasan sebelumnya, UMKM yang diamati oleh peneliti memiliki masalah terhadap laporan keuangannya. Permasalahan yang terjadi pada usaha terkait adalah laporan keuangan yang belum terkomputerisasi. Hal lain yang ditemukan adalah sistem yang dijalankan oleh usaha terkait baik prosedur bisnis maupun keuangan bersifat kekeluargaan. Sehingga, masih ditemukannya pengeluaran yang bersifat pribadi. Berkaitan dengan omset yang telah disebutkan pada gambaran umum, omset yang didapatkan hanya perkiraan secara garis besar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya dalam pencatatan laporan keuangan Andini Laundry, yang membuat usaha tidak dapat melihat pencapaian baik laba maupun rugi yang dihasilkan selama setahun.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan, penulis ingin melakukan beberapa hal yang dirasa dapat mengembangkan sistem keuangan dan melakukan analisis terhadap sistem yang telah dibuat. Melalui uraian penjelasan di atas maka penulis ingin melakukan riset dengan judul **“Analisis Sistem Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan pada Andini Laundry”**.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dari kerja praktek yang akan dijalankan yaitu perancangan dan penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi serta analisis kinerja keuangan yang menggunakan *Microsoft Excel*. Penulis juga akan menambahkan beberapa formulir mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas. Proyek yang akan dikerjakan pada tahap kerja praktek akan mulai dilakukan dari memasukkan semua

data transaksi manual dan diakhiri dengan penyajian laporan keuangan sebagai bagian dari luaran proyek.

### **1.3 Tujuan Proyek**

Tujuan dari kerja praktek yang akan dijalankan ini adalah merancang dan melakukan penyusunan pada sebuah sistem pencatatan laporan keuangan, laba rugi dan neraca yang tepat dan dapat diterapkan dalam usaha Andini Laundry sehingga dapat membantu dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan terkomputerisasi dengan memanfaatkan *Microsoft excel*. Selain itu, laporan yang dirancang dapat digunakan perusahaan untuk memantau dan mengawasi jalannya keuangan perusahaan.

### **1.4 Luaran Proyek**

Luaran hasil yang akan di berikan kepada pemilik usaha berupa:

1. Laporan Laba Rugi dalam *Microsoft Excel*
2. Laporan Penjualan dan Pembelian dalam *Microsoft Excel*
3. Laporan Neraca dalam *Microsoft Excel*
4. Kemampuan dalam menggunakan *Microsoft Excel*

### **1.5 Manfaat Proyek**

#### **1. Mahasiswa**

Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah didapat ataupun diperoleh dari bangku perkuliahan dan juga dapat menambah pengetahuan ataupun wawasan serta pengalaman dari kerja lapangan. Mahasiswa juga dapat

membandingkan teori yang diperoleh semasa kuliah dengan praktek di lapangan.

## **2. Perguruan Tinggi dan Instansi**

Dapat meningkatkan hubungan kerjasama antara lembaga pendidikan akademik dan instansi dan dapat mempromosikan keberadaan akademik di antara dunia kerja.

## **3. Pemilik Usaha**

Secara teori, penulisan laporan ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang analisis keuangan untuk menilai kinerja Andini Laundry. Praktek kerja lapangan ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi Andini Laundry khususnya dalam analisis keuangan untuk menilai kinerja perusahaan.

### **1.6 Sistematika Pembahasan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I ini berisi tentang latar belakang adanya penelitian, ruang lingkup, tujuan proyek, luaran proyek, manfaat proyek, serta sistematika pembahasan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II ini berisi tentang teori, temuan, hasil penelitian sebelumnya dan informasi lainnya yang relevan untuk dijadikan sebagai dasar dalam pelaksanaan kerja praktek.



### BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang identitas perusahaan, struktur organisasi perusahaan, aktivitas kegiatan operasional perusahaan dan sistem yang digunakan oleh perusahaan.

### BAB IV METODOLOGI

Bab IV memuat tentang rancangan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan, proses perancangan alat/sistem, langkah-langkah kerja, metode yang digunakan dalam penyelesaian proyek dan jadwal pelaksanaan.

### BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Bab V berisi analisis data (gambaran hasil observasi awal mahasiswa ke tempat kerja praktek), perancangan luaran proyek serta kendala implementasi.

### BAB VI IMPLEMENTASI

Bab VI membahas mengenai proses yang terjadi pada tahap implementasi dan umpan balik yang diperoleh dari hasil perancangan yang diimplementasikan pada tempat kerja praktek. Bab ini memuat dua hal penting yaitu, implementasi luaran proyek dan kondisi setelah implementasi.